

Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat Rawat Inap dalam Situasi Pandemi Covid-19 di RSKIA Harapan Bunda Bandung

Adam Fauzan, Sri Suwarsi, Allya Roosallyn
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
Adamfauzan47@gmail.com

Abstract—The main asset of the organization is human resources, because it plays an important role in achieving organizational goals effectively and efficiently. Nurses are the main component of human resources in determining the success of performance in hospitals. This study aims to determine the workload at RSKIA Harapan Bunda, to determine work stress at RSKIA Harapan Bunda, to determine the performance of nurses at RSKIA Harapan Bunda, and to determine the influence of workload and work stress on nurse performance in the Covid-19 pandemic situation. This research activity was conducted at RSKIA Harapan Bunda Bandung. The research method used in this research is the survey method of the research object. The type of research used is descriptive verification. The sampling technique used is total sampling. The sample in this study were 34 inpatient nurses at RSKIA Harapan Bunda Bandung. The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with the aim of knowing the data analysis used is the independent variable with the dependent variable. The results of this study indicate that the workload variable partially has a negative effect on the nurse's performance and the work stress variable partially has a negative effect on the nurse's performance. And simultaneously the workload and work stress variables have a significant effect on the performance of inpatient nurses at RSKIA Harapan Bunda Bandung.

Keywords—*Workload, Work Stress, Performance*

Abstrak—Aset utama organisasi adalah sumber daya manusia, karena berperan penting dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Perawat adalah komponen utama sumber daya manusia dalam menentukan keberhasilan kinerja di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Beban Kerja di RSKIA Harapan Bunda, untuk mengetahui Stress Kerja di RSKIA Harapan Bunda, untuk mengetahui Kinerja Perawat di RSKIA Harapan Bunda, dan untuk mengetahui besar pengaruh Beban Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat Dalam Situasi Pandemi Covid-19. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada RSKIA Harapan Bunda Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey objek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif verifikatif. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 responden perawat rawat inap di RSKIA Harapan Bunda Bandung Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan

tujuan untuk mengetahui analisis data yang digunakan variabel independen dengan variabel dependent. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat dan variabel stress kerja secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat. Serta secara simultan variabel beban kerja dan stress kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat rawat inap di RSKIA Harapan Bunda Bandung.

Kata Kunci—*Beban Kerja, Stress Kerja, Kinerja*

I. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 ini rumah sakit menjadi tempat yang paling dibutuhkan oleh masyarakat dan menjadi tempat yang rentan terhadap penyebaran Covid-19. Masa pandemi Covid-19 menjadikah utama penyebab stress kerja pada staf non kesehatan dan terutama untuk staf kesehatan atau medis seperti dokter, perawat dan bidan.

Keperawatan adalah profesi dengan berbagai situasi yang berpontesi menimbulkan stress di tempat kerja. Sumber stress dalam profesi keperawatan berhubungan dengan interaksi terhadap pasien dan profesi kesehatan lainnya. Menurut Tyczkowski, dkk (2015) jika perawat mengalami stress maka akan berdampak negatif pada sikap kerja yang kurang profesional kepada pasien dan keluarganya. Selain itu stress mengakibatkan emosi perawat yang tidak stabil. Ketidakseimbangan emosi dapat menyebabkan munculnya dorongan-dorongan emosi yang tidak sehat.

Seorang perawat yang memiliki beban kerja yang tinggi ditambah sedang masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan tenaga kesehatan bekerja lebih keras maka akan berdampak pada kinerjanya, yang pada akhirnya akan berimbas kepada hasil kerja seorang perawat. Masa pandemi Covid-19 akan memberikan dampak mental, fisik dan sosial sehingga memberikan beban dan stress tersendiri bagi seorang tenaga kesehatan seperti perawat. Beban dan stress yang dialami oleh seorang perawat adalah mereka harus bekerja bertatap muka langsung dengan banyak pasien dimasa pandemi Covid yang sedang menyebar, itu akan menjadi kekhawatiran akan penularan ketika tenaga kesehatan selesai bekerja dan pulang ke rumah tanpa disadari akan membawa virus Covid dari tempat mereka

bekerja.

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis beban kerja perawat rawat inap selama pandemi Covid-19 di RSKIA Harapan Bunda Bandung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis stress kerja perawat rawat inap selama pandemi Covid-19 di RSKIA Harapan Bunda Bandung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja perawat rawat inap selama pandemi Covid-19 di RSKIA Harapan Bunda Bandung.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat rawat inap selama pandemi Covid-19 di RSKIA Harapan Bunda Bandung secara parsial.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh stress kerja terhadap kinerja perawat rawat inap selama pandemi Covid-19 di RSKIA Harapan Bunda Bandung secara parsial.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat rawat inap dalam situasi pandemi Covid-19 di RSKIA Harapan Bunda Bandung secara simultan.

II. METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif. Tujuannya adalah untuk memecahkan permasalahan penelitian yang bersifat mengkaitkan suatu variabel dengan variabel lainnya (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014)

Populasi penelitian ini adalah perawat rawat inap RSKIA Harapan Bunda Bandung yang berjumlah 34 orang. Oleh karena itu populasi dalam penelitian kurang dari 100 orang maka penelitian ini menggunakan *total sampling* sebanyak 34 orang.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah primer & sekunder. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dan berisi 33 pertanyaan dan hasil wawancara yang di dapat dalam penelitian ini peneliti mewawancarai seorang manajer SDM dan 5 orang perawat rawat inap di RSKIA Harapan Bunda Bandung.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil sebar kuesioner dengan 33 item pertanyaan data yang diperoleh diatas, dari 34 responden perawat rawat inap dalam situasi pandemi Covid-19 di RSKIA Harapan Bunda Bandung diketahui bahwa sebanyak 4 orang (11.8%) sampel berjenis kelamin laki-laki, dan 30 orang (88.2%) sampel berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian perawat di RSKIA Harapan Bunda Bandung lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki.

TABEL 1.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	63.752	5.169		12.334	.000
Beban Kerja	-1.034	.190	-.659	-5.443	.000
Stress Kerja	-.166	.069	-.291	-2.408	.022

Beban Kerja

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa nilai *p-value* variabel motivasi intrinsik yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, ada pengaruh negatif antara beban kerja terhadap kinerja perawat rawat inap di RSKIA Harapan Bunda Bandung.

Stress Kerja

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa nilai *p-value* variabel motivasi ekstrinsik yaitu sebesar 0,022 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, ada negatif antara stress kerja terhadap kinerja perawat rawat inap di RSKIA Harapan Bunda Bandung.

TABEL 2. KOEFISIEN DETERMINASI VARIABEL BEBAN KERJA DAN STRESS KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.520	3.8435101

Berdasarkan data hasil pengolahan diatas, diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.549 atau (54.9%). Hal ini menunjukkan bahwa 54.9% kinerja perawat dipengaruhi oleh variabel beban kerja dan stress kerja. Sedangkan 45.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian ini.

A. Koefisien Determinasi Variabel Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat

TABEL 3. KOEFISIEN DETERMINASI VARIABEL BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.465	.448	4.12152

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang dipergunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel Beban Kerja terhadap Kinerja Perawat. Besarnya sumbangan atau peranan variabel Beban Kerja terhadap

variabel Kinerja Perawat dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0.465 atau sebesar 46,5%, artinya 46,5% variabel Kinerja Perawat dapat dijelaskan oleh variabel Beban Kerja, sedangkan sisanya yaitu 53,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

B. Koefisien Determinasi Variabel Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat

TABEL 4. KOEFISIEN DETERMINASI VARIABEL STRESS KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.532	.091	5.29042

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang dipergunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel Stress Kerja terhadap Kinerja Perawat. Besarnya sumbangan atau peranan variabel Stress Kerja terhadap variabel Kinerja Perawat dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0.532 atau sebesar 53,2%, artinya 53,2% variabel Kinerja Perawat dapat dijelaskan oleh variabel stress Kerja, sedangkan sisanya yaitu 46,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

C. Hasil Uji t Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat.

TABEL 5. UJI T BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.034	4.923		11.789	.000
Beban Kerja	1.071	.203	.682	5.271	.000

Nilai t hitung yang didapat untuk variabel Beban Kerja adalah sebesar 5.271 dengan nilai t tabel sebesar 2.032 yang berarti nilai t hitung > t tabel atau $5.271 > 2.032$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, itu berarti Beban Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perawat. Berdasarkan analisis determinasi dan uji hipotesis dapat disimpulkan Beban Kerja terdapat pengaruh “Cukup” (46.5%) antara Beban Kerja terhadap Kinerja Perawat.

D. Hasil Uji t Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat

TABEL 6. UJI T STRESS KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.130	3.864		10.384	.000
Stress Kerja	.196	.095	.344	2.070	.047

Nilai t hitung yang didapat untuk variabel Stress Kerja adalah sebesar 2.070 dengan nilai t tabel sebesar 2.032 yang berarti nilai t hitung > t tabel atau $2.070 > 2.032$ dan nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, itu berarti Beban Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perawat. Berdasarkan analisis determinasi dan uji hipotesis dapat disimpulkan Stress Kerja terdapat pengaruh “Cukup Kuat” (53,2%) antara Stress Kerja terhadap Kinerja Perawat.

TABEL 7. UJI F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	557.650	2	278.825	18.875	.000 ^b
Residual	457.950	31	14.773		
Total	1015.600	33			

Berdasarkan hasil tabel diatas didapat nilai $F_{hitung} = 18.875$. Berdasarkan tabel F dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diketahui bahwa $F_{tabel} = 4.1596$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 18.875$ sedangkan $F_{tabel} = 4.1596$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $p-value = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara beban kerja dan stress kerja yang simultan terhadap kinerja perawat rawat inap di RSKIA Harapan Bunda Bandung.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Beban Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat di RSKIA Harapan Bunda Bandung Dalam Situasi Pandemi Covid-19 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Beban Kerja pada RSKIA Harapan Bunda Bandung merupakan variabel yang termasuk ke dalam kategori cukup. Artinya beban kerja dapat dirasakan cukup terlihat dari beberapa dimensi yang diajukan dalam pernyataan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan tiga orang perawat menyatakan beban kerja yang dirasakan selama pandemi Covid-19 dirasa cukup walaupun selama pandemi

perawat memiliki peran ganda dalam tugasnya. Walaupun selama pandemi perawat memiliki peran ganda tetapi beban kerja yang mereka rasakan terbilang cukup karena memang sudah menjadi tanggung jawab bagi mereka dalam menjalankan tugasnya.

Stres kerja pada RSKIA Harapan Bandung Bandung merupakan variabel yang termasuk dalam kategori cukup. Artinya stress kerja dapat dirasakan cukup terlihat dari beberapa dimensi yang diajukan dalam pernyataan. Dibantu oleh hasil wawancara kepada tiga orang perawat stress kerja yang dirasakan selama pandemi Covid-19 memang berbeda dengan sebelum terjadi pandemi, karena selama pandemi ini perawat merasa khawatir akan kondisi Kesehatan mereka karena takut terpapar Covid-19 dan khawatir akan membawa virus ke tempat tinggalnya. Walaupun perawat merasa khawatir tetapi stress kerja yang mereka rasakan terbilang cukup.

Kinerja perawat pada RSKIA Harapan Bunda Bandung merupakan variabel yang termasuk dalam kategori cukup. Artinya kinerja perawat dapat dirasakan cukup terlihat dari beberapa dimensi yang diajukan dalam pernyataan. Dibantu oleh hasil kuesioner terlihat bahwa perawat merasa cukup akan kinerja mereka. Perawat merasa kinerja yang mereka hasilkan selama pandemi Covid-19 sama saja baik sebelum pandemi maupun selama pandemi Covid-19. Namun dalam beberapa hal perawat merasa lelah dalam menjalankan tugasnya di masa pandemi karena perawat harus menggunakan APD dan masker selama bekerja, itu membuat mereka merasa lelah dan panas.

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja di RSKIA Harapan Bunda Bandung berdasarkan uji hipotesis secara parsial, Nilai t hitung yang didapat untuk variabel Beban Kerja adalah sebesar 5.271 dengan nilai t tabel sebesar 2.032 yang berarti nilai t hitung > t tabel atau $5.271 > 2.032$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, itu berarti Beban Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perawat. Berdasarkan analisis determinasi dan uji hipotesis dapat disimpulkan Beban Kerja terdapat pengaruh "Cukup" (46,5%) antara Beban Kerja terhadap Kinerja Perawat.

Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja di RSKIA Harapan Bunda Bandung berdasarkan uji hipotesis secara parsial, Nilai t hitung yang didapat untuk variabel Stress Kerja adalah sebesar 2.070 dengan nilai t tabel sebesar 2.032 yang berarti nilai t hitung > t tabel atau $2.070 > 2.032$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, itu berarti Beban Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perawat. Berdasarkan analisis determinasi dan uji hipotesis dapat disimpulkan Stres Kerja terdapat pengaruh "Cukup" (53,2%) antara Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aiska, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Tingkat Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia

Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi.

- [2] Arfani, M. R., & Luturlean, B. S. (2018). Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Sucofindo Cabang Bandung. *eProceedings of Management*, 5(2).
- [3] Dimkatni, N. W. (2020). Apakah Beban Kerja, Stres Kerja dan Kualitas Tidur Mempengaruhi Kelelahan Kerja pada Perawat di Rumah Sakit?. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 1(1).
- [4] Dwi, K. S. (2017). PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN (Doctoral dissertation, STIKES BHAKTI HUSADA MULIA).
- [5] Erlina, E., Arifin, A., & Salamah, A. U. (2018). PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD LABUANG BAJI MAKASSAR. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 1(3).
- [6] Fajrillah, F., & Nurfitriani, N. (2016). Hubungan Stres Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Melaksanakan Pelayanan Keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 3(2), 17-24.
- [7] Herdyana, R., & Setiawan, H. H. (2019). PENGARUH BEBAN KERJA DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN SOREANG KAB. BANDUNG (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- [8] Handayani, R. T., Kuntari, S., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan dan masyarakat saat pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 353-360.
- [9] Indah, D. Y. (2019). PENGARUH STRES KERJA, KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PJB UNIT PEMBANGKIT CIRATA KABUPATEN PURWAKARTA (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- [10] Jufrizen, J. (2017). Pengaruh kemampuan dan motivasi terhadap kinerja perawat. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 1(1), 27-34.
- [11] Supriadi, S. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 1(1), 30-37.
- [12] Soeprodjo, R. R., Mandagi, C. K., & Engkeng, S. (2017). HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMINAN DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. VL RATUMBUYSANG PROVINSI SULAWESI UTARA. *KESMAS*, 6(4).
- [13] Utami, T. S. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt. Bank Sumut Kantor Cabang Koordinator Medan (Doctoral dissertation).
- [14] Wicaksana, S. S. (2016). Pengaruh Beban Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Islam Yogyakarta Pdhi. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 5(4), 317-324.
- [15] YSA, G. K., & Haryani, S. (2020). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan RS Ludira Husada Tama Yogyakarta. *Telaah Bisnis*, 19(1).
- [16] Zendarto, J., Septimar, Z. M., & Winarni, L. M. (2020). HUBUNGAN LAMA KERJA DENGAN KEMAMPUAN MEKANISME KOPING PERAWAT DALAM MELAKUKAN ASUHAN KEPERAWATAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DKI JAKARTA DAN BANTEN. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 1(1), 10-17.
- [17] Asih, Ratih Prameswari Wulan. (2021). *Pengaruh Karakteristik Individu dan Kompensasi terhadap Turnover Intention*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 25-35